

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2021

Erma Tria Oktaviani ^{*1}

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusantara PGRI
Kediri, Indonesia
ermatriatriooo@gmail.com

Erna Puspita

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusantara PGRI
Kediri, Indonesia

Badrus Zaman

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusantara PGRI
Kediri, Indonesia

Abstract

The purpose of this study is to analyze the effect of company size partially on dividend policy; analyze the effect of profitability partially on dividend policy; analyze the effect of liquidity partially on dividend policy; analyze the effect of company size, profitability and liquidity simultaneously on dividend policy in companies food and beverages listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021. This study used a type of associative research. Associative research is research used to see the relationship between variables in the population. This study examines the effect of company size, profitability, liquidity on dividend policy in food and beverage companies listed on the IDX in 2018-2021. The result of this study is the result of the t test obtained the variable probability value of company size obtained a significant level of 0.010 it can be said that Ln has a significant effect on dividend policy. The results of hypothesis testing (H2) prove that there is an influence between profitability and DPR. From the results of the t test, the ROA value obtained a significant level of $0.031 < 0.05$. The results of hypothesis testing (H3) prove that there is no influence between CR and DPR. From the results of the t test, the CR value is greater than the significant level, which is $0.949 > 0.05$. Based on the f test that has been done, sig. < 0.05 with a value of $0.022 < 0.05$ reflects that together (simultaneously) Ln, ROA and CR on dividend policy.

Keywords: Company size, profitability, liquidity, dividend policy of food and beverage companies.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan secara parsial terhadap kebijakan dividen; menganalisis pengaruh profitabilitas

¹ Korespondensi Penulis

secara parsial terhadap kebijakan dividen; menganalisis pengaruh likuiditas secara parsial terhadap kebijakan dividen ; menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas secara simultan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif yaitu penelitian yang digunakan untuk melihat hubungan antar variabel dalam populasi. Dalam penelitian ini meneliti pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar Di BEI Tahun 2018-2021. Hasil penelitian ini adalah hasil uji t didapat nilai probabilitas variabel ukuran perusahaan diperoleh taraf signifikan yaitu 0,010 dapat dikatakan bahwa Ln berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil pengujian hipotesis (H2) membuktikan terdapat pengaruh antara profitabilitas terhadap DPR. Dari hasil uji t didapat nilai ROA diperoleh taraf signifikan yaitu $0,031 < 0,05$. Hasil pengujian hipotesis (H3) membuktikan tidak terdapat pengaruh antara CR terhadap DPR. Dari hasil uji t didapat nilai CR lebih besar dari taraf signifikan yaitu $0,949 > 0,05$. Berdasarkan uji f yang telah dilakukan, sig. $< 0,05$ dengan nilai $0,022 < 0,05$ mencerminkan bahwa secara bersama-sama (simultan) Ln, ROA dan CR terhadap kebijakan dividen.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Dividen Perusahaan Makanan Dan Minuman.

PENDAHULUAN

Fungsi dari manajemen keuangan terdiri dari tiga yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan dan keputusan dividen (kebijakan dividen), masing-masing keputusan tersebut harus sesuai dengan tujuan perusahaan agar perusahaan mendapatkan laba demi memaksimalkan nilai perusahaan (Sutrisno, 2013).

Kebijakan dividen (*dividend policy*) merupakan keputusan dari manajer keuangan perusahaan mengenai seberapa besar proporsi dividen kas (*cash dividend*) yang harus dibayarkan perusahaan dalam satu tahun (Marlim, P. & Arifin, 2015). Dividen merupakan laba bersih perusahaan yang sebagian dibagikan kepada pemegang saham berdasarkan dengan proporsi kepemilikan saham yang dimiliki. Besaran nilai dan waktu pembayaran dividen berdasarkan pada Rapat Umum Pemegang Saham (Sundjaja dan Barlin, 2013). Dividen sebagai pembayaran kepada pemilik perusahaan yang diambil dari keuntungan perusahaan, baik dalam bentuk saham maupun tunai.

Investor umumnya menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil atau cenderung naik dari waktu ke waktu karena dengan stabilitas dividen tersebut dapat meningkatkan kepercayaan terhadap perusahaan, sehingga mengurangi ketidakpastian dalam investasi.

Kebijakan dividen harus diformulasikan untuk dua dasar tujuan dengan memperhatikan maksimalisasi kekayaan dari pemilik perusahaan dan pembiayaan yang

cukup. Kedua tujuan tersebut saling berhubungan dan harus memenuhi berbagai faktor hukum, perjanjian, internal, pertumbuhan, hubungan dengan pemilik, hubungan dengan pasar yang membatasi alternatif kebijakan.

Dividen yang dibagikan kepada pemegang saham dapat berupa cash dividen serta *stock dividen*, cash dividen adalah dividen yang dibayarkan dalam bentuk kas, sedangkan *stock dividen* adalah dividen yang dibayar sebagai penambahan lembar saham pada pemegang saham (Ano et al., 2014). Investor memilih pembagian dividen dengan sejumlah uang tunai. Pembayaran dividen dalam bentuk uang tunai meminimalisir ketidakpastian investor dalam melaksanakan aktivitasnya di dalam perusahaan (Ikhsan et al., 2014).

Besarnya dividen bergantung dengan besarnya perolehan laba yang didapatkan perusahaan. Investor selalu berharap mendapatkan dividen yang besar dan relatif stabil setiap periode. Dari sisi lain sebagian laba bersih perusahaan harus disisihkan menjadi laba ditahan yang akan digunakan oleh perusahaan untuk diinvestasikan kembali (*re-investasi*).

Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan dalam mempertahankan dana yang besar untuk membiayai pertumbuhan perusahaan di masa mendatang. Jika perusahaan tidak membayar dividen yang besar kepada para pemegang saham, maka saham perusahaan tersebut menjadi tidak menarik bagi investor. Oleh karena itu, perusahaan harus mempunyai kebijakan dividen yang mampu menyeimbangkan kepentingan perusahaan dan kepentingan para investor.

Ukuran perusahaan (*size*) menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva. Ukuran perusahaan biasanya dijadikan patokan dalam menilai kinerja perusahaan dimana kinerja perusahaan yang bagus akan dapat meningkatkan total aset yang dimiliki sehingga ukuran perusahaan menjadi lebih besar (Fahmi, 2018). Ukuran perusahaan dapat dikatakan memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen karena perusahaan dengan ukuran asset yang cukup besar, maka akan menarik para investor atau pemegang saham. Semakin besar skala ukuran perusahaan dan semakin banyak investor yang masuk, maka semakin besar pula modal yang didapat perusahaan serta semakin banyak pula kewajiban perusahaan dalam membayar kewajibannya termasuk dividen. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Widiastari, 2018), yang menyebutkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Namun penelitian dari (Fajaryani & Suryani, 2018) menyebutkan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan yang akan menjadi daya tarik investor.

Profitabilitas merupakan salah satu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau untuk mengukur seberapa besar tingkat laba yang dapat diperoleh perusahaan, semakin besar tingkat profitabilitas mencerminkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan (Sutrisno,

2013). Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan (Kasmir, 2016).

Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan artinya semakin baik, karena kemakmuran pemilik perusahaan meningkat dengan semakin meningkatnya profitabilitas (Sintyana, 2019). Pembayaran dividen dilakukan pada saat perusahaan memperoleh laba yang tinggi (Pontoh, 2014). Sehingga profitabilitas memiliki pengaruh dalam pembagian dividen kepada pemegang saham (Hanim et al., 2015; Setiawan et al., 2013). Semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh perusahaan maka akan semakin tinggi pula dividen yang akan diperoleh pemegang saham (Agustina & Andayani, 2016; Mayogi & Fidiana, 2016; Setiawan et al., 2013; Zakiyah, 2017). Sebaliknya, semakin rendah profitabilitas perusahaan maka pembagian dividen akan rendah atau tidak adanya pembagian dividen (Agustina & Andayani, 2016; Ishaq & Asyik, 2015).

Rasio selanjutnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas suatu perusahaan berperan penting dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan (Fahmi, 2018). Semakin besar aktiva lancar menutupi kewajiban lancar maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban-kewajiban lancar dalam perusahaan. Sehingga mempengaruhi keputusan pembayaran dividen, karena semakin besar rasio likuiditas perusahaan maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya termasuk membayar dividen. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Diana & Osesoga (2020), dimana likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Industri makanan dan minuman termasuk sektor manufaktur unggulan yang berkontribusi besar terhadap perekonomian nasional. Hal tersebut dapat dilihat dari kontribusi yang konsisten dan signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), industri non-migas serta realisasi investasi. Industri makanan dan minuman merupakan subsektor yang paling tahan terhadap krisis ekonomi, karena pada saat krisis terjadi, makanan dan minuman tetap akan dicari dan dibutuhkan sebab merupakan kebutuhan paling mendasar. Namun, hal ini juga menyebabkan banyak pengusaha yang mencoba memasuki subsektor makanan dan minuman, dan menyebabkan bertambah banyak jumlah kompetitor dalam industri sejenis. Untuk itu perusahaan harus memperhatikan kinerjanya termasuk salah satunya adalah kebijakan dividen, agar dapat mengelola keuangan dan menghasilkan laba yang lebih tinggi sehingga mampu meningkatkan nilainya.

Berdasarkan latar belakang masalah maka peneliti mengambil judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2021”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif yaitu penelitian yang digunakan untuk melihat hubungan antar variabel dalam populasi. Dalam penelitian ini meneliti pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar Di BEI Tahun 2018-2021. Penelitian ini membatasi hanya melihat Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap kebijakan Dividen Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Variabel

Deskripsi variabel menjelaskan secara deskriptif mengenai variabel *independent*/bebas dan variabel *dependent*/terikat. Berikut penjelasan secara deskriptif hasil pengolahan data terkait variabel penelitian pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.

Deskripsi Data Variabel Ukuran Perusahaan (Ln)

Menurut Yanti (2014) Ukuran perusahaan adalah “salah satu variabel akuntansi yang mempengaruhi risiko bisnis yang dapat diukur dengan menggunakan total aset, penjualan dan ekuitas”. Ukuran perusahaan diprosikan dengan $Ln = \text{Total Asset}$. Rumus untuk menghitung Firm size adalah

$$\text{Firm Size} = \text{Ln of Total Assets.}$$

Berikut ini data mengenai variabel ukuran perusahaan (Ln) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2021 yang digunakan untuk sampel pada penelitian inidapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Deskripsi Data Variabel Ukuran Perusahaan (Ln)

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tahun	Total Aset	Ln
1	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2018	34,367,153,000,000	17.35
			2019	38,709,314,000,000	36.56
			2020	103,588,325,000,000	18.46
			2021	107,306,713,000,000	46.75
2	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2018	96,537,796,000,000	32.20
			2019	96,198,559,000,000	32.20
			2020	163,136,516,000,000	32.20
			2021	179,356,193,000,000	32.20
3	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	2018	17,591,706,426,634	30.5
			2019	19,037,918,806,473	30.58
			2020	19,777,500,514,550	30.62
			2021	19,917,653,265,528	30.62
4	GOOD	PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk	2018	4,212,408,305,683	29.07
			2019	4,619,921,948,268	29.25
			2020	6,670,943,518,686	18.97
			2021	6,766,602,280,143	19.11
5	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	2018	2,889,501,000,000	28.69
			2019	2,896,950,000,000	28.69
			2020	2,907,425,000,000	28.70
			2021	2,922,017,000,000	28.70
6	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk	2018	5,555,871,000,000	29.35
			2019	6,608,422,000,000	29.52
			2020	8,754,116,000,000	29.01
			2021	7,406,856,000,000	26.32
7	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk	2018	4,393,810,380,883	29.11
			2019	4,682,083,844,951	29.17
			2020	4,452,166,671,985	14.93
			2021	4,191,284,422,677	14.33
8	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk	2018	1,523,517,170,000,000	34.96
			2019	1,425,983,722,000,000	34.89
			2020	1,225,580,913,000,000	34.74
			2021	1,308,722,065,000,000	34.81
9	BUDI	PT. Budi Starch & Sweetener Tbk	2018	3,392,980,000,000	15.04
			2019	2,999,767,000,000	14.91
			2020	2,963,007,000,000	14.90
			2021	2,993,218,000,000	14.91
10	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk	2018	747,293,725,435	27.34
			2019	790,845,543,826	27.40
			2020	773,863,042,440	27.37
			2021	889,125,250,792	27.51
11	CEKA	PT. Wilmar	2018	1,168,956,042,706	27.79

		Cahaya Indonesia Tbk	2019	1,393,079,542,074	27.96
			2020	1,566,673,828,068	28.08
			2021	1,697,387,196,209	28.16
12	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	2018	758,846,556,031	27.36
			2019	848,676,035,300	27.47
			2020	906,924,214,166	27.53
			2021	989,119,315,334	27.62

Berdasarkan pengolahan data pada tabel diatas mengenai nilai ukuran perusahaan (Ln) pada setiap perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 4 periode yaitu sebagai berikut:

- Perusahaan yang mendapatkan nilai Ln minimum sebesar 14.9 yaitu PT. Budi Starch & Sweetener Tbk tahun 2020.
- Perusahaan yang mendapatkan nilai Ln maksimum sebesar 34.96 yaitu PT. Delta Jakarta Tbk tahun 2018.

Berikut disajikan contoh perhitungan Ln total asset pada PT. Budi Starch & Sweetener Tbk Tahun 2020.

PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk DAN ENTITAS ANAK			PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk AND ITS SUBSIDIARIES		
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian			Consolidated Statements of Financial Position		
31 Desember 2021 dan 2020			December 31, 2021 and 2020		
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)			(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)		
	2021	Catatan/ Notes	2020		
ASET				ASSETS	
Aset Lancar				Current Assets	
Kas	60.029	4	64.022	Cash	
Deposito berjangka	3.420	5	1.526	Time deposits	
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.574 dan Rp 1.796 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020		6		Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 2,574 and Rp 1,796 as of December 31, 2021 and 2020, respectively	
Pihak berelasi	712.360		501.788	Related party	
Pihak ketiga	139.622		141.619	Third parties	
Persediaan	363.666	7	511.382	Inventories	
Pajak dibayar dimuka	6.398	8	5.736	Prepaid taxes	
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	34.782	9	15.487	Advances and prepaid expenses	
Jumlah Aset Lancar	1.320.277		1.241.540	Total Current Assets	
Aset Tidak Lancar				Noncurrent Assets	
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.341.623 dan Rp 1.147.244 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	1.663.014	10	1.699.087	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,341,623 and Rp 1,147,244 as of December 31, 2021 and 2020, respectively	
Aset lain-lain	9.927	11	22.380	Other assets	
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.672.941		1.721.467	Total Noncurrent Assets	
JUMLAH ASET	2.993.218		2.963.007	Total Assets	

Sumber : www.idx.co.id

Laporan Keuangan PT. Budi Starch & Sweetener Tbk Tahun 2020

Berdasarkan Gambar diatas, maka berikut ini contoh perhitungan Ukuran Perusahaan (Ln) pada PT. Budi Starch & Sweetener Tbk tahun 2020:

Ukuran Perusahaan = $\ln \text{ Total Assets}$

= $\ln 2,963,007$

= 14.90

Berdasarkan contoh perhitungan diatas diperoleh $\ln$ pada PT. Budi Starch & Sweetener Tbk tahun 2020 adalah 14.86. Ukuran perusahaan ($\ln$) menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva. Ukuran perusahaan biasanya dijadikan patokan dalam menilai kinerja perusahaan dimana kinerja perusahaan yang bagus akan dapat meningkatkan total aset yang dimiliki sehingga ukuran perusahaan menjadi lebih besar.

Deskripsi Data Variabel Profitabilitas (ROA)

Rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva atau aset yang dimiliki oleh perusahaan, Return On Asset atau yang sering disingkat ROA merupakan hasil pembagian antara Laba Bersih dengan total aktiva atau aset yang dimiliki perusahaan. Rumus dari Return On Asset dapat diformulasikan sebagai berikut.

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Berikut ini data mengenai variabel profitabilitas (ROA) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2021 yang digunakan untuk sampel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Deskripsi Data Variabel Profitabilitas (ROA)

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
1	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2018	1,203,312,000,000	34,367,153,000,000	0.14
			2019	1,419,234,000,000	36,428,781,000,000	0.14
			2020	7,418,574,000,000	103,588,325,000,000	0.07
			2021	7,900,282,000,000	118,066,628,000,000	0.07
2	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2018	4,961,851,000,000	96,537,796,000,000	0.05
			2019	5,902,729,000,000	96,198,559,000,000	0.61
			2020	8,752,066,000,000	163,136,516,000,000	0.09
			2021	11,203,585,000,000	179,356,193,000,000	0.06
3	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	2018	1,760,434,280,304	17,591,706,426,634	0.1
			2019	2,039,404,206,764	19,037,918,806,473	0.11
			2020	2,098,168,514,645	19,777,500,514,550	0.11

			2021	1,211,052,647,953	19,917,653,265,528	0.06
4	GOOD	PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk	2018	160,529,920,035	4,212,408,305,683	0.10
			2019	130,813,546,644	4,619,921,948,268	0.08
			2020	109,340,437,717	6,570,969,641,033	0.04
			2021	139,311,672,006	6,860,204,775,516	0.07
5	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	2018	1,228,041,000,000	2,889,501,000,000	0.43
			2019	1,207,074,000,000	2,896,950,000,000	4.16
			2020	288,642,000,000	2,907,425,000,000	0.1
			2021	665,664,000,000	2,922,017,000,000	0.23
6	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk	2018	701,607,000,000	5,555,871,000,000	0.13
			2019	1,035,865,000,000	6,608,422,000,000	0.16
			2020	1,109,666,000,000	3,972,379,000,000	0.28
			2021	1,276,793,000	268,730,000,000	0.05
7	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk	2018	127,171,436,363	4,393,810,380,883	0.03
			2019	236,518,557,420	4,682,083,844,951	0.05
			2020	168,610,282,478	4,682,083,844,951	0.04
			2021	281,340,682,000	4,682,083,844,951	0.01
8	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk	2018	338,129,985,000,000	1,523,517,170,000,000	0.22
			2019	317,815,177,000,000	1,425,983,722,000,000	0.22
			2020	123,465,762,000,000	1,225,580,913,000,000	0.1
			2021	187,992,998,000,000	1,308,722,065,000,000	0.14
9	BUDI	PT. Budi Starch & Sweetener Tbk	2018	50,467	3,392,980	0.01
			2019	64,021	2,999,767	0.02
			2020	67,093	2,963,007	0.02
			2021	91,723	2,993,218	0.03
10	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk	2018	31,954,131,252	747,293,725,435	0.04
			2019	44,943,627,900	790,845,543,826	0.01
			2020	42,520,246,722	773,863,042,440	0.05
			2021	84,524,160,228	889,125,250,792	0.1
11	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2018	9,264,965,775	1,168,956,042,706	0.08
			2019	215,459,200,242	139,307,954,074	1.55
			2020	181,812,593,992	1,566,673,828,068	0.12
			2021	187,066,990,085	1,697,387,196,209	0.11
12	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	2018	90,195,136,265	758,846,556,031	0.12
			2019	103,723,133,972	848,676,035,300	0.12
			2020	38,038,419,405	906,924,214,166	0.04
			2021	12,533,087,704	989,119,315,334	0.01

Berdasarkan pengolahan data pada tabel diatas mengenai nilai profitabilitas (ROA) pada setiap perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 4 periode yaitu sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang mendapatkan nilai ROA minimum sebesar 0.01 yaitu Perusahaan PT Mayora Tbk Tahun 2018, PT. Multi Bintang Indonesia Tbk tahun 2020, PT. Delta Djakarta Tbk tahun 2020 dan PT. Sekar Laut Tbk tahun 2021
- b. Perusahaan yang mendapatkan nilai ROA maksimum sebesar 4.16 yaitu perusahaan PT. Multi Bintang Indonesia Tbk tahun 2019.

Berikut disajikan contoh perhitungan ROA pada PT. Mayora Tbk Tahun 2018.

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENJUALAN BERSIH	22	25.026.739.472.547	24.060.802.395.725	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	23	17.109.498.526.032	17.664.148.865.078	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		7.917.240.946.515	6.396.653.530.647	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	24			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan		4.027.986.833.485	3.045.558.342.082	Selling
Beban umum dan administrasi		716.989.561.996	723.203.180.559	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		4.744.976.395.481	3.768.761.522.641	Total Operating Expenses
LABA USAHA		3.172.264.551.034	2.627.892.008.006	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga	26	(355.074.879.758)	(492.638.756.739)	Interest expense
(Rugi) Laba selisih kurs mata uang asing - bersih		(206.361.945.932)	163.690.127.162	(Loss) Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	25	52.352.843.077	46.799.131.786	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap	9	2.387.569.067	1.709.061.216	Gain on sale of property, plant and equipment
Lain-lain - bersih	27	38.898.423.523	34.490.627.444	Others - net
Beban Lain-lain - bersih		(467.797.570.023)	(245.949.809.151)	Other Expenses - net
LABA SEBELUM PAJAK		2.704.466.581.011	2.381.942.198.855	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK	29			TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini		673.306.449.500	644.824.290.250	Current tax
Pajak tangguhan		(8.244.075.253)	(23.316.371.699)	Deferred tax
Beban pajak		665.062.374.247	621.507.918.551	Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN		2.039.404.206.764	1.760.434.280.304	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pensiun	28	(28.132.575.812)	59.926.817.294	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Pajak yang terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	29	7.033.143.953	(14.981.704.324)	Tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		(21.098.431.659)	44.945.112.970	Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Exchange differences on translation of a foreign subsidiary
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri		1.745.730.744	(631.260.077)	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		(19.353.701.115)	44.313.852.893	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		2.020.050.505.649	1.804.748.133.197	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1.987.755.412.096	1.716.355.870.266	Owners of the Company
Keperwakilan nonpengendali		51.648.794.668	44.078.410.038	Non-controlling interests
		2.039.404.206.764	1.760.434.280.304	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1.968.620.672.805	1.760.263.015.600	Owners of the Company
Keperwakilan nonpengendali	21	51.429.833.044	44.485.117.597	Non-controlling interests
		2.020.050.505.649	1.804.748.133.197	
LABA PER SAHAM	30	89	77	EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Laporan Keuangan PT Mayora Tbk Tahun 2018

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	2.982.004.859.009	2.495.655.019.108	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	31	4.745.854.148.720	4.636.713.060.038	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.185.263.194 dan Rp 881.606.556 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018		1.156.139.900.456	936.153.661.759	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 1,185,263,194 and Rp 881,606,556 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Piutang lain-lain - pihak ketiga		500.974.800.491	502.268.982.237	Other accounts receivable - third parties
Persediaan	6	2.790.633.951.514	3.351.796.321.991	Inventories
Uang muka pembelian	7	101.543.572.151	63.913.554.108	Advances for purchases
Pajak dibayar dimuka	8	461.144.088.840	626.403.695.854	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka		37.807.460.332	34.954.432.777	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR		12.776.102.781.513	12.647.858.727.872	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	29	96.055.409.948	89.449.452.581	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi masing-masing sebesar Rp 4.843.364.769.063 dan Rp 4.296.368.133.427 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	9	4.674.963.819.225	4.258.300.525.120	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation and amortization of Rp 4,843,364,769,063 and Rp 4,296,368,133,427 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Uang muka pembelian aset tetap	10	1.459.858.783.569	567.436.010.403	Advances for purchases of property and equipment
Uang jaminan		30.938.012.218	28.661.710.658	Guarantee deposits
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		6.261.816.024.960	4.943.847.698.762	TOTAL NONCURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		19.037.918.806.473	17.591.706.426.634	TOTAL ASSETS

Sumber : www.idx.co.id

Gambar 4.4 Laporan Keuangan PT Mayora Tbk Tahun 2018

Berdasarkan Gambar diatas, maka berikut ini contoh perhitungan Profitabilitas (ROA) pada PT Mayora Tbk Tahun 2018:

$$\begin{aligned} \text{Return On Asset (ROA)} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \\ &= \frac{1.760.434.280,304}{17.591.706.426.634} \times 100\% \\ &= 0.10 \end{aligned}$$

Berdasarkan contoh perhitungan diatas diperoleh ROA pada PT Mayora Tbk Tahun 2018 adalah 0.10. Rasio ini mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungan dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Deskripsi Data Variabel Current Ratio (CR)

Menurut Sutrisno, (2013) *Current Ratio* merupakan: Perbandingan antara aktiva lancar atau aset lancar (meliputi kas, piutang dagang, efek, persediaan, dan lainnya) dengan hutang lancar atau liabilitas jangka pendek (meliputi hutang dagang, hutang wesel, hutang bank, hutang gaji, dan hutang lainnya yang harus segera dibayar) *Formula Current Ratio* dapat ditulis sebagai berikut.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Berikut ini data mengenai variabel *current ratio* (CR) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2021 yang digunakan untuk sampel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Deskripsi Data Variabel Current Ratio (CR)

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	CR
1	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2018	14,121,568	7,235,398,000,000	1.95
			2019	15,073,945	7,625,893,000,000	2.54
			2020	103,588,325	9,176,164,000,000	2.26
			2021	118,066,628	18,896,133,000,000	1.80
2	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2018	33,272,618	7,489,000,000,000	20.89
			2019	31,403,445	24,686,862,000,000	2.29
			2020	38,418,238	27,975,875,000,000	0.8

					0	
			2021	54,183,399	40,403,404,000,000	1.37
3	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	2018	12,647,858,727,872	4,764,510,387,113	1.94
			2019	12,776,102,781,513	3,726,359,539,201	2.08
			2020	12,838,729,162,094	3,559,336,027,729	2.33
			2021	12,969,783,874,643	5,570,773,468,770	2.26
4	GOOD	PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk	2018	1,570,545,769,306	1,328,163,043,500	1.18
			2019	1,999,886,108,743	1,309,610,339,491	1.53
			2020	2,321,804,168,143	1,321,529,767,664	1.77
			2021	2,613,436,417,820	1,496,116,956,197	1.48
5	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	2018	1,228,961	1,578,919	1.68
			2019	1,162,802	1,588,693	1.65
			2020	1,189,261	1,338,441	1.97
			2021	1,241,112	1,682,700	15.94
6	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk	2018	2,793,521	635,161	8.75
			2019	3,716,641	836,314	7.9
			2020	5,593,421	2,327,339	1.71
			2021	4,844,821	1,556,539	0.17
7	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk	2018	1,876,409,299,238	525,422,150,049	8.36
			2019	1,874,411,044,438	1,106,938,318,565	4.23
			2020	1,549,617,329,468	404,567,270,700.00	11.57
			2021	4,682,083,844.00	43,213,195,704.00	108.35
8	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk	2018	1,384,227,944	192,299,843,000	7.9
			2019	1,292,805,083	160,587,363	8.88
			2020	1,103,831,856	147,207,676	0.83
			2021	1,174,393,432	244,206,806	5.36
9	BUDI	PT. Budi Starch & Sweetener Tbk	2018	1,472,140	1,467,508	1.00
			2019	1,141,009	1,133,685	1.01
			2020	1,241,540	1,085,439	1.14
			2021	1,320,277	1,131,686	1.17
10	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk	2018	356,735,670,030	291,349,105,535	2.56
			2019	378,352,247,338	293,281,364,781	2.7
			2020	379,723,220,668	247,102,759,160	3.13
			2021	433,383,441,542	241,664,687,612	3.68

11	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2018	809,166,450,672	158,255,592,250	7.39
			2019	1,067,652,078,121	222,440,530,626	0.63
			2020	1,266,586,465,994	271,641,005,590	5.77
			2021	1,358,085,356,038	283,104,828,760	6
12	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	2018	490,747,589,782	183,224,424,681	2.68
			2019	483,422,211,591	161,901,915,986	2.99
			2020	423,486,192,138	188,719,266,211	2.24
			2021	450,325,961,390	280,958,063,589	1.60

Berdasarkan pengolahan data pada tabel diatas mengenai nilai *current ratio* (CR) pada setiap perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 4 periode yaitu sebagai berikut:

- Perusahaan yang mendapatkan nilai CR minimum sebesar 0.17 yaitu Perusahaan Ultra Jaya tahun 2021.
- Perusahaan yang mendapatkan nilai CR maksimum sebesar 108.35 yaitu perusahaan Nippon Indosari tahun 2021.

Berikut disajikan contoh perhitungan CR pada PT. Ultra Jaya Tahun 2021.

These Consolidated Financial Statements
are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A

Exhibit A

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS OF 31 DECEMBER 2021 (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
	2021	Catatan/ Notes	2020		
A S E T				A S S E T S	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS	
Kas dan setara kas	1.598.901	4	1.649.669	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha - neto	626.006	5	563.444	Trade receivables - net	
Piutang lain-lain - neto	60.946	6	92.800	Other receivables - net	
Investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.838.524	7	2.346.825	Fair value through other comprehensive income investment	
Persediaan - neto	681.983	8	924.639	Inventories - net	
Uang muka	34.132	9	13.880	Advance payments	
Biaya dibayar di muka	4.329		2.164	Prepaid expenses	
Total aset lancar	4.844.821		5.593.421	Total current assets	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS	
Investasi dalam obligasi pemerintah	-	10	660.585	Investment in government bonds	
Aset keuangan tidak lancar	2.394	11	1.562	Non-current financial asset	
Penyertaan saham pada entitas asosiasi dan ventura bersama	120.289	12	135.624	Investment in associates and joint ventures	
Hewan ternak produksi - neto	160.796	13	162.181	Long-term livestock - net	
Aset tetap - neto	2.165.353	14	1.715.401	Fixed assets - net	
Aset hak guna - neto	27.851	15	47.851	Right of use assets - net	
Aset tak berwujud - neto	4.092	16	5.649	Intangible assets - net	
Aset pajak tangguhan	14.039	36d	11.992	Deferred tax assets	
Aset tidak lancar lainnya	67.221	17	419.850	Other non-current assets	
Total aset tidak lancar	2.562.035		3.160.695	Total non-current assets	
TOTAL ASET	7.406.856		8.754.116	TOTAL ASSETS	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan
bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the
Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Sumber : www.idx.co.id

Laporan Ultra Jaya Tahun 2021.

These Consolidated Financial Statements
are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS OF 31 DECEMBER 2021 (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
	2021	Catatan/ Notes	2020		
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES	
Utang bank jangka pendek	1.339	18	2.236	Short-term bank loans	
Utang usaha	393.174	19	370.306	Trade payables	
Utang dividen	1.478	20	66.410	Dividends payable	
Utang pajak	84.140	36a	90.614	Taxes payables	
A k r u a l	164.708	21	280.262	Accruals	
Bagian jangka pendek dari pinjaman				Current maturities of	
jangka panjang:				long-term borrowings:	
Medium-Term Notes	895.320	22	1.488.880	Medium-Term Notes	
Utang sewa	16.380	23	17.609	Lease payable	
Utang pembelian mesin	-	24	11.022	Liability for purchases of machinery	
Total liabilitas jangka pendek	1.556.539		2.327.339	Total current liabilities	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES	
Liabilitas pajak tangguhan	-	36d	11.492	Deferred tax liabilities	
Liabilitas imbalan pascakerja	103.466	25	113.119	Post employment benefits liability	
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi				Long term borrowings - net of	
bagian jangka pendek:				current liabilities:	
Medium-Term Notes	598.319	22	1.493.639	Medium-Term Notes	
Utang sewa	10.406	23	26.790	Lease payable	
Total liabilitas jangka panjang	712.191		1.645.040	Total non-current liabilities	
Total Liabilitas	2.268.730		3.972.379	Total Liabilities	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan
bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the
Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Sumber : www.idx.co.id
Laporan Ultra Jaya Tahun 2021.

Berdasarkan Gambar diatas, maka berikut ini contoh perhitungan Current Ratio (CR) pada Ultra Jaya 2021.

$$\begin{aligned}
 \text{Current Ratio} &= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \\
 &= \frac{4.844.821}{1.556.539} \\
 &= 3,11
 \end{aligned}$$

Berdasarkan contoh perhitungan diatas diperoleh Current Ratio (CR) pada Ultra Jaya tahun 2021 adalah 3.11. Salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan pembayaran dividen, karena semakin besar rasio likuiditas perusahaan maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya termasuk membayar dividen.

Deskripsi Data Variabel *Divident Pay Out Ratio* (DPR)

Kebijakan Dividen diukur dengan rumus *Dividend Payout ratio* yakni persentase pembayaran dividen tunai yang dibayarkan perusahaan kepada para pemegang saham dibagi pendapatan tiap lembar saham. Variabel ini dapat diukur dalam satuan persen (%) yang diformulasikan sebagai berikut :

Untuk menghitung *Dividend Payout Ratio* digunakan rumus (Komala & Nugroho, 2013):

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{DPS}}{\text{EPS}} \times 100\%$$

Berikut ini data mengenai variabel *divident pay out ratio* (DPR) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2021 yang digunakan untuk sampel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel Deskripsi Data Variabel *Divident Pay Out Ratio* (DPR)

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tahun	DPS	EPS	DPR (%)
1	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2018	302	565.10	0.53
			2019	171	672.26	0.25
			2020	278	996.77	0.28
			2021	278.00	1.275.97	0.22
2	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2018	0,22	0,40	0.55
			2019	0,14	0,46	0.30
			2020	21.50	371.97	0.06
			2021	215.00	521.51	0.41
3	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	2018	27	78.74	0.34
			2019	29	91.21	0.31
			2020	52	93.84	0.55
			2021	52	54.16	0.96
4	GOOD	PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk	2018	17.20	21.75	0.79
			2019	6.78	17.73	0.38
			2020	28	33.21	0.84
			2021	17.87	66.76	0.26
5	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	2018	534	581.30	0.91
			2019	583.00	572.41	0.01
			2020	583	135.56	4.300
			2021	475	316.02	1.50
6	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk	2018	9.99	60.73	0.16
			2019	12.00	89.66	0.13
			2020	10.80	96.05	0.11
			2021	76.50	110.51	0.69

7	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk	2018	5.82	20.56	0.28
			2019	9.65	38.23	0.25
			2020	24.17	27.25	0.88
			2021	48.05	45.48	1.05
8	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk	2018	260.000	434.254,47	0.60
			2019	478.000	389.822	1.2262
			2020	39.006	154.205.	2,53
			2021	0.25	234.798,82	1.064
9	BUDI	PT. Budi Starch & Sweetener Tbk	2018	4.00	11.22	0.36
			2019	5.00	14.23	0.35
			2020	6.000	14.91	0.402
			2021	6.000	20.39	0.294
10	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk	2018	6.3	46.26	0.14
			2019	8.10	65.07	0.12
			2020	13.5	61.56	0.21
			2021	13.5	122.37	0.11
11S	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2018	45	155.71	0.29
			2019	1.00	362.12	0.0002
			2020	100	305.57	0.32
			2021	100	314.40	0.31
12	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	2018	00.59	0.38	0.16
			2019	0.11	0.44	0.25
			2020	0.11	0.16	0.75
			2021	0.04	0.05	0.77

Berdasarkan pengolahan data pada diatas mengenai nilai *Divident Pay Out Ratio* (DPR) pada setiap perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 4 periode yaitu sebagai berikut:

- Perusahaan yang mendapatkan nilai DPR minimum sebesar 0.00016 yaitu Perusahaan PT. Delta Djakarta Tbk Tahun 2020.
- Perusahaan yang mendapatkan nilai DPR maksimum sebesar 2.88 yaitu perusahaan PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk Tahun 2018.

Berikut disajikan contoh perhitungan DPR pada PT. Delta Djakarta Tbk Tahun 2020.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DJAKARTA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENJUALAN NETO	2.18.28	681.205.785	546.336.411	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	19.28	(204.614.850)	(179.156.903)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		476.590.935	367.179.508	GROSS PROFIT
Beban penjualan	20	(157.159.598)	(156.629.572)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	21	(93.806.847)	(78.513.510)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga	20.878.774	20.878.774	35.745.217	Interest income
Rugi lain-lain - neto	10.22	(5.637.393)	(3.077.163)	Other loss - net
LABA SEBELUM PAJAK		240.865.871	164.704.480	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - NETO	23	(52.872.873)	(41.238.718)	TAX EXPENSE - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN		187.992.998	123.465.762	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	24	3.136.947	(6.197.173)	Remeasurement of defined benefit liability
Manfaat (beban) pajak terkait dengan pengukuran kembali atas program imbalan pasti	23	(690.128)	1.324.072	Tax benefit (expense) related to remeasurement of defined benefit obligation
Total penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		2.446.819	(4.873.101)	Total other comprehensive income (loss) for the year, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN		190.439.817	118.592.661	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		188.049.630	124.038.395	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	17	(56.632)	(572.633)	Non-controlling interest
LABA NETO TAHUN BERJALAN		187.992.998	123.465.762	INCOME FOR THE YEAR
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		190.496.449	119.165.294	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	17	(56.632)	(572.633)	Non-controlling interest
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN		190.439.817	118.592.661	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba dasar dan dilusi per saham (dalam Rupiah penuh)	25	235	155	Basic and diluted earnings per share (in full Rupiah amount)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

Sumber : www.idx.co.id

Gambar 4.7 Laporan PT. Delta Djakarta Tbk Tahun 2020

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA				CURRENT LIABILITIES
PENDEK				Trade payable
Utang usaha	2.11			Related parties
Pihak berelasi	28	71.007	484.615	Third parties
Pihak ketiga		39.716.465	35.222.225	Taxes payable
Utang pajak	2.12.23	23.131.551	15.738.213	Dividends payable
Utang dividen	2.27.33	4.610.430	4.210.410	Accrued expenses
Biaya masih harus dibayar	2.13	94.960.474	71.804.713	Other payables
Utang lain-lain	2.14	81.247.326	19.241.588	Due to related parties
Utang pihak berelasi	2.28	469.553	505.912	
Total Liabilitas Jangka Pendek		244.206.806	147.207.676	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA				NON-CURRENT LIABILITY
PANJANG				Post-employment benefits obligations
Liabilitas imbalan pasca kerja	2.24	54.341.242	58.474.274	
Total Liabilitas		298.548.048	205.681.950	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp20 par value
Rp20 per saham				per share
Modal dasar - 1.000.000.000				Authorized - 1,000,000,000
saham				shares
Modal ditempatkan dan				Subscribed and paid-up
disetor penuh				- 800,659,050
- 800.659.050 saham	15	16.013.181	16.013.181	shares
Tambahan modal disetor	16	19.015.656	19.015.656	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	26	14.000	13.000	Appropriated
Tidak ditentukan				Unappropriated
penggunaannya		971.721.552	961.390.866	
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to:
kepada:				Owners of the Company
Pemilik Entitas Induk		1.006.764.389	1.016.432.703	Non-controlling interest
Kepentingan nonpengendali	17	3.409.628	3.466.260	
Total Ekuitas		1.010.174.017	1.019.898.963	Total Equity
TOTAL LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS		1.308.722.065	1.225.580.913	AND EQUITY

Sumber : www.idx.co.id

Gambar 4.8 Laporan PT. Delta Djakarta Tbk Tahun 2020

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas yang dapat distribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Company	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total ekuitas/ Total equity	
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2020	16.013.181	19.015.656	12.000	1.174.483.602	1.209.524.439	4.038.893	1.213.563.332	Balance as of January 1, 2020
Pencadangan saldo laba untuk cadangan menurut undang- undang	26	-	-	1.000	(1.000)	-	-	Appropriation of retained earnings for statutory reserves
Dividen tunai	27	-	-	(312.257.030)	(312.257.030)	-	(312.257.030)	Cash dividends
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	124.038.395	124.038.395	(572.633)	123.465.762	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - neto setelah pajak	-	-	-	(4.873.101)	(4.873.101)	-	(4.873.101)	Other comprehensive income for the year - net of tax
Saldo per 31 Desember 2020	16.013.181	19.015.656	13.000	981.390.866	1.016.432.703	3.466.260	1.019.898.963	Balance as of December 31, 2020
Pencadangan saldo laba untuk cadangan menurut undang- undang	26	-	-	1.000	(1.000)	-	-	Appropriation of retained earnings for statutory reserves
Dividen tunai	27	-	-	(200.164.763)	(200.164.763)	-	(200.164.763)	Cash dividends
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	188.049.630	188.049.630	(56.632)	187.992.998	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - neto setelah pajak	-	-	-	2.446.819	2.446.819	-	2.446.819	Other comprehensive income for the year - net of tax
Saldo per 31 Desember 2021	16.013.181	19.015.656	14.000	971.721.552	1.006.764.389	3.409.628	1.010.174.917	Balance as of December 31, 2021

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

4

Gambar Laporan PT. Delta Djakarta Tbk Tahun 2020

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan Gambar diatas, maka berikut ini contoh perhitungan *Dividen Pay Out Ratio* (DPR) pada PT Delta Djakarta Tahun 2020.

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{DPS}}{\text{EPS}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{DPS} &= \frac{312.257.030.000.}{800.659.050} \\ &= 39.0006 \\ \text{EPS} &= \frac{123.465.762.000.000}{800.659.050} \\ &= 154,205,17 \end{aligned}$$

$$\text{DPS : EPS} = 39.0006 : 154,205,17 = 2,53 \%$$

Berdasarkan contoh perhitungan diatas diperoleh *Dividen Pay Out Ratio* (DPR) pada PT Delta Djakarta Tahun 2020 adalah sebesar 0.00016%. *Dividend payout ratio* atau DPR adalah presentase dari pendapatan yang akan dibayarkan perusahaan kepada pemegang saham sebagai *cash dividend*. Keputusan bagi manajer keuangan

perusahaan mengenai berapa besar dividen kas (*cash dividend*) yang harus dibayarkan. Kebijakan dividen dapat diukur dengan menggunakan *dividend payout ratio*.

Pembahasan

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen

Ukuran perusahaan adalah skala untuk menentukan besar kecilnya suatu perusahaan, hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan adalah negatif. Hal tersebut dibuktikan dengan uji parsial (uji t) diperoleh t hitung $< t$ table dan nilai signifikan $> 0,05$. Artinya ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap kebijakan dividen sehingga **H1 ditolak**. Selain itu dari hasil pengujian table 4.8 diperoleh nilai koefisien ukuran perusahaan sebesar $-0,2687$ yang mengartikan hubungan negatif. Sehingga jika semakin tinggi nilai ukuran perusahaan maka tingkat terjadinya kebijakan dividen semakin kecil, sebaliknya jika semakin kecil nilai ukuran perusahaan maka tingkat terjadinya kebijakan dividen semakin besar.

Hal ini sesuai dengan penelitian (Nurhayati, 2013) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif. Penelitian Mahaputra & Wirawati (2014) memiliki hasil bahwa ukuran perusahaan tidak dapat memengaruhi kebijakan dividen. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Idawati & Sudartha (2013) yaitu ukuran perusahaan dinyatakan tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian ini dapat terjadi karena semakin besar skala suatu perusahaan maka modal yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan operasional akan semakin besar pula, dalam hal ini adalah kecukupan dana (Nurhayati, 2013). Sehingga apabila perusahaan menghasilkan laba yang besar maka besar kemungkinan laba tersebut masuk kembali menjadi laba ditahan sebagai bentuk antisipasi akan kebutuhan modal perusahaan yang besar, dan pembagian dividen oleh perusahaan akan semakin kecil.

Perusahaan dengan ukuran yang kecil (ditunjukkan dengan tingkat aset yang rendah) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh pendapatan yang tinggi, sehingga perusahaan dengan ukuran kecil akan cenderung membayar dividen yang lebih besar. Upaya yang harus dilakukan perusahaan adalah memaksimalkan aset dan sumber daya yang dimiliki perusahaan agar kebutuhan akan investasi juga akan semakin terpenuhi sehingga pembagian dividen juga akan semakin baik. Bagi investor adalah harus memperhatikan nilai ukuran perusahaan yang dapat tercermin dari total aset yang dimiliki dari tahun ke tahun karena turunnya nilai ukuran perusahaan akan memengaruhi kenaikan kebijakan dividen disebabkan karena faktor pendapatan dari perusahaan tersebut meningkat (Hestin, 2020).

Pengaruh Profitabilitas (ROA) Terhadap Kebijakan Dividen

Pada hasil uji t, profitabilitas memiliki nilai signifikan $0,31$ yang artinya nilai tersebut lebih kecil dari $0,05$ dengan nilai t hitung yaitu sebesar $2,223$ sehingga dapat dikatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap

kebijakan dividen. Hal tersebut karena pembagian dividen dari laba yang diperoleh perusahaan rendah maka dividen yang akan dibagikan tergantung besarnya keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan.

Menurut Hery (2016) bahwa Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan oleh setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Zufahni (2016) dan Lanawati (2015) yang menyatakan bahwa terbukti *Return On Asset (ROA)* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara *Return On Asset* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2015.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen

Rasio likuiditas yang diukur dengan menggunakan current ratio merupakan suatu rasio yang digunakan sebagai indikator untuk menggambarkan posisi kemampuan perusahaan dalam membayar atau melunasi hutang jangka pendek yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar.

Berdasarkan dengan uji parsial (uji t) diperoleh t hitung < t table dan nilai signifikan > 0,05. Artinya likuiditas tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap kebijakan dividen sehingga **H3 ditolak**. Selain itu dari hasil pengujian table 4.8 diperoleh nilai koefisien likuiditas sebesar -0,059 yang mengartikan hubungan negatif. Hal ini berarti naiknya tingkat likuiditas tidak diikuti dengan adanya kebijakan dividen yang jelas. Dengan demikian hal ini menunjukkan besarnya likuiditas yang dimiliki perusahaan tidak mampu mempengaruhi pembayaran dividen yang akan dilakukan perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu menurut Nurhayati (2013) dan Laim et al., (2015) yang menyatakan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Menurut Laim et al., (2015) likuiditas bukan digunakan untuk membagikan atau membayar dividen, tetapi likuiditas digunakan untuk pembelian aktiva lancar perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan uji F, maka H4 diterima. Artinya profitabilitas, likuiditas memiliki pengaruh secara simultan terhadap kebijakan dividen. Pembuktian yaitu ditunjukan dengan taraf signifikan < 0,05. Adapun besarnya pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas terhadap kebijakan dividen yaitu 19,5% yang ditunjukan oleh R Square

pada table ANOVA, sehingga sisanya 80,5 kebijakan dividen dipengaruhi oleh variabel lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2021 maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen

Ukuran perusahaan adalah skala untuk menentukan besar kecilnya suatu perusahaan, hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan adalah negatif. Hal tersebut dibuktikan dengan uji parsial (uji t) diperoleh t hitung $< t_{table}$ dan nilai signifikan $> 0,05$. Artinya ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap kebijakan dividen sehingga **H₁ ditolak**. Selain itu dari hasil pengujian table 4.8 diperoleh nilai koefisien ukuran perusahaan sebesar -0,2687 yang mengartikan hubungan negatif. Sehingga jika semakin tinggi nilai ukuran perusahaan maka tingkat terjadinya kebijakan dividen semakin kecil, sebaliknya jika semakin kecil nilai ukuran perusahaan maka tingkat terjadinya kebijakan dividen semakin besar.

2. Pengaruh Profitabilitas (ROA) Terhadap Kebijakan Dividen

Dari hasil uji t pada tabel 4.9 didapat nilai ROA lebih kecil dari taraf signifikan yaitu $0.031 < 0.05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan dividen.

3. Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen

Dari hasil uji t pada tabel 4.15 didapat nilai CR lebih besar dari taraf signifikan yaitu $0.949 > 0.05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan dividen.

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen

Dari hasil uji f yang telah dilakukan, sig. < 0.05 dengan nilai $0.022 < 0.05$. Mencerminkan bahwa secara bersama-sama (simultan) Ln, ROA dan CR berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Dapat disimpulkan bahwa Hipotesis keempat atau H₄ diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Aswaja Pressindo.
- Agustina, L., & Andayani. (2016). *Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen*. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi
- Angela, Lievia, Pinkan Komala dan Paskah Ika Nugroho. 2013. The Effect of Profitability Ratio, Liquidity and Debt towards Investment Return Vol. 4. No.11.
- Ano, Rizky, & Rurniawan. (2014). *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap*

- Dividen Payout Ratio Pada Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 – 2013. Universitas Sam Ratulagi. *Jurnal EMBA*, 2(3).
- Diana, Lely dan Maria Stefani Osesoga. 2020. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Manajemen Aset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer* Vol 12 No 1.
- Duwi Priyatno. 2013. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate Dengan SPSS*. Yogyakarta : Gava Media.
- Fahmi, I. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (D. Handi (ed.)). Alfabetha.
- Fajaryani, N. L. G. S., & Suryani, E. (2018). Struktur Modal, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 10(2), 74–79. <https://doi.org/10.23969/jrak.v10i2.1370>
- Fiqih, M. (2021). Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. 1(1).
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. UNDIP.
- Hanim, S., Dzulkirom, M., & Topowijono. (2015). Analisis Fundamental Saham Syariah dan Saham Konvensional Terhadap Kebijakan Pembayaran Dividen. *Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Hantono. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Total Hutang, Current Ratio, Terhadap Kinerja Keuangan dan Harga Saham Sebagai Variabel Moderating. 6(1).
- Hartono, J. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (8th ed.). BPFE.
- Hery. (2017). *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*. PT Grasindo , Anggota IKAPI.
- Hery, H. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. PT Grasindo.
- hestin, Nurfatma. 2020. Pengaruh Cash Flow, Ukuran Perusahaan, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen* Vol 8 No 2
- I Made, S. (2015). *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan* (2nd ed.). Erlangga.
- Ikhsan, Arfan, & Ghozali, I. (2014). *Metodologi Penelitian Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Citapustaka Media.
- Istanti, L. N., Agustina, Y., Wijijayanti, T., & Dharma, B. A. (2020). Pentingnya Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Bagi Para Pengusaha Bakery, Cake and Pastry (Bcp) Di Kota Blitar. *Jurnal Graha Pengabdian*, 2(2), 163–171.
- Kajola et al. (2015). *Factors Influencing Dividend Payout Policy Decisions of Nigerian Listed Firms*.
- Kariyoto. (2017). *Analisa Laporan Keuangan* (Tim UB Press (ed.); 1st ed.). Universitas Brawijaya.
- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan* (2nd ed.). Prenada Media.
- Laim et al. (2015). Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi DPR pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia.
- Larasati, Eva. 2011. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kebijakan Dividen Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Vol. 16, No.2,

- Mahaputra, G. A., & Wirawati, N. G. P. 2014. Pengaruh Faktor Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Pada Dividend Payout Ratio Perusahaan Perbankan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 3(9), 695–708.
- Maladijan et al. (2014). “Determinants of the Dividend Policy : An Empirical Study on the Lebanaese Listed Banks” dengan variabel dependen yaitu dividend payout ratio dan variabel independennya yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, growth opportunitites, financial le.
- Marietta, Unzu dan Djoko Sampurno. 2013. Analisis Pengaruh Cash Ratio, Return On Assets, Growth, Firm size, Debt to Equality Ratio terhadap Dividend Payout Ratio : (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011). *Diponogoro Journal of Management*, 2(3):h:1-11.
- Marlim, P. & Arifin, A. Z. (2015). Analysis of Cash Position, Debt to Equity Ratio, Return on Assets, Growth Potential, and Total Assets Turn Over Effect to Dividend Payout Ratio on Companies Listed at Indonesia Stock Exchange 2009-2011. *IJABER*, 13(7), 5403–5419.
- Nurhayati. (2013). Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa.
- Prawira et al. (2014). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013).
- Priadana, Sidik, M., & Saludin, M. (2016). Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis; Dilengkapi Alat Bantu Minitab untuk Pengolahan Data (2nd ed.). Ekuilibria.
- Prihadi, T. (2013). Analisis Laporan Keuangan. Penerbit PPM.
- Pontoh, Michael B.. 2014. Kualitas Layanan, Citra Perusahaan Dan Kepercayaan Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Nasabah Bank BRI Cabang Manado. *Junral* 2303-1174.
- Riyanto, B. (2012). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan* (4th ed.). BPFE.
- Rusiadi, Subiantoro, Hidayat, (2014). *Metode Penelitian*, Medan : USU press.
- Ross, et al. 2008. *Corporate Finance Fundamental*. Mc-GrawHill International Edition.
- Sarwono, Jonathan. 2013. *Statistik Multivariat Aplikasi untuk Riset Skripsi*. Yogyakarta: ANDI.
- Sintyana, I Putu Hendra dan Luh Gede Sri Artini. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen* Vol 8 No 2.
- Sofyan Safri, H. (2015). *Laporan Keuangan* (12th ed.). PT Raja Grafindo Persada.
- Stice, James D, Earl K. Stice, K. Fred Skousen, 2011. *Akuntansi Keuangan Intermediate Accounting*, Edisi Keenambelas. Diterjemahkan oleh Ali Akbar, Salemba Empat, Jakarta
- Sundjaja, R dan Barlian I. 2013. *Manajemen Keuangan*. Edisi 6. Jakarta: Literata Lintas Media.
- Sugiyono. (2013). *ebook metode kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. In Bandung: PT Alfabet. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Sutrisno. (2013). *Manajemen Keuangan : Teori, Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia.

- Syamsuddin, L. (2013). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan* (Cetakan ke). PT.Raja Grafindo Persada.
- Thanatawee Yording. 2013. *Ownership Structure and Dividend Policy: Evidence From Thailand*. International Journal Of Economic And Finance, Vol.5, No.1, pp 121-132.
- Undang-UndangNo.20. (2008). *Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)*.
- Wiagustini, N. luh P. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Udayana University Press.
- Widiastari, P. A. G. W. Y. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan*. 23, 957–981.